



Pengaruh Pendalaman Iman APP 2024 Terhadap Kehidupan Mahasiswa STP IPI Malang

Fabiana Christa Natalia

STP IPI Malang

Korespondensi penulis: christafabiana@gmail.com

Intansakti Pius X

STP IPI Malang

Abstract. *This paper discusses the influence of deepening the faith of the 2024 Development Fasting Action (APP) on the lives of STP IPI Malang students. This research uses descriptive qualitative methods with observation as a data collection technique. The results of the research show that APP 2024 faith deepening has not been implemented well at STP IPI Malang. This can be seen from the large number of students who have not been involved in this implementation, either as officers or as participants. There are several factors that cause this to happen, including students being busy and students' lack of interest in deepening their faith. The impact of the implementation of APP 2024's faith deepening is not yet achieving the expected goals, namely increasing student awareness of social problems and helping people in need. Based on the results of this research, the author suggests that the STP IPI Malang faith deepening committee be more aggressive in socializing the APP faith deepening program to students. Apart from that, the STP IPI Malang faith deepening committee also needs to find ways to increase students' interest in this faith deepening.*

Keywords: *Deepening of Faith, Developmental Fasting Action, Catholic Students.*

Abstrak. Karya tulis ini membahas tentang pengaruh pendalaman iman Aksi Puasa Pembangunan (APP) 2024 terhadap kehidupan mahasiswa STP IPI Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendalaman iman APP 2024 belum terlaksana dengan baik di STP IPI Malang. Hal ini terlihat dari masih banyaknya mahasiswa yang belum terlibat dalam pelaksanaan ini, baik sebagai petugas maupun sebagai peserta. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi antara lain kesibukan mahasiswa dan kurangnya minat mahasiswa terhadap pendalaman iman. Dampak dari belum maksimalnya pelaksanaan pendalaman iman APP 2024 ini adalah belum tercapainya tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatnya kepedulian mahasiswa terhadap masalah sosial dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar panitia pendalaman iman STP IPI Malang lebih gencar dalam mensosialisasikan program pendalaman iman APP kepada para mahasiswa/mahasiswi. Selain itu, panitia pendalaman iman STP IPI Malang juga perlu mencari cara untuk meningkatkan minat mahasiswa/mahasiswi terhadap pendalaman iman ini.

Kata kunci: Pendalaman Iman, Aksi Puasa Pembangunan, Mahasiswa Katolik.

LATAR BELAKANG

Dalam Matius 28:19a.20b Yesus memberikan perintah kepada para murid-Nya: “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku... dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu”. Melalui ayat ini, jelas bahwa Yesus memerintahkan para murid-Nya untuk dapat melanjutkan tugas yang telah Ia mulai, yaitu mewartakan. Tugas untuk mewartakan tidak hanya berlaku untuk para murid saja, tetapi juga untuk semua orang yang percaya kepada Kristus. Yaitu melalui Gereja tugas mewartakan ini diteruskan. Gereja sepanjang zaman akan terus melakukan tugas ini. Oleh karena itu, secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa Gereja ada karena mendapatkan tugas perutusan dari

Kristus (Sukendar et al., 2016). Tugas perutusan ini kemudian menjadi tugas Gereja kepada seluruh umat beriman yang percaya kepada Yesus Kristus.

Tugas perutusan Gereja yang utama yaitu mewartakan. Mewartakan artinya menyiarkan atau memberitahukan sesuatu kepada banyak orang. Tentu dalam tugas perutusan ini yang diwartakan ialah kabar gembira yaitu Injil/Yesus Kristus. Mewartakan Injil adalah teladan Yesus Kristus sendiri (Nugroho & Firmanto, 2022). Yesus Kristus yang diutus oleh Bapa untuk menyelamatkan manusia dari segala dosa yang telah diperbuat. Yaitu melalui sengsara, wafat dan kebangkitan-Nya. Dengan adanya pengorbanan-Nya yang sangat luar biasa inilah, maka Gereja menghendaki umat-Nya untuk dapat mewartakan Yesus Kristus kepada banyak orang.

Tugas pewartaan Gereja ini dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan, yaitu: pendidikan agama katolik di sekolah, katekese umat, katekese bagi calon penerima sakramen inisiasi, kursus kitab suci ataupun juga melalui kegiatan pendalaman iman. Bentuk-bentuk kegiatan pewartaan dalam katekese ini juga dibagi dalam beberapa ruang lingkup. Yaitu katekese keluarga, katekese paroki, katekese sekolah dan katekese masyarakat (Gerung, 2020). Gereja membagi ruang lingkup katekese dengan tujuan untuk memaksimalkan efektivitas katekese, menyesuaikan dengan kebutuhan peserta, memudahkan pelaksanaan katekese, dan mendukung pertumbuhan iman umat beriman. Pembagian ruang lingkup katekese ini pun dapat disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan setempat. Selain pembagian ruang lingkup katekese, ada pun katekese dibagi dalam kelompok-kelompok kategorial. Misalnya katekese untuk mahasiswa, katekese untuk narapidana, katekese untuk para dokter dan lain sebagainya.

Pendalaman iman adalah sebuah proses yang sangat penting dan bermanfaat bagi umat katolik yang percaya kepada Yesus Kristus. Pendalaman iman merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pewartaan dan juga upaya dalam pendampingan iman umat kristiani (Padua et al., 2021). Melalui pendalaman iman, umat katolik dapat memperkuat imannya, memperdalam pengetahuannya dan lebih bisa membangun hubungan yang lebih kuat dengan Yesus Kristus. Karena pendalaman iman katolik berpusat pada diri Yesus Kristus.

Di Indonesia, Gereja katolik memiliki program nasional yang biasa di sebut dengan APP (Aksi Puasa Pembangunan). Kegiatan APP ini kemudian di alami dengan pendalaman iman dan direalisasikan dengan sebuah tindakan sebagai aksi nyatanya. Pendalaman iman APP adalah proses yang penting dan bermanfaat bagi semua umat Katolik yang ingin memperdalam imannya dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Melalui pendalaman iman ini, umat Katolik dapat memahami makna APP dengan lebih baik, meningkatkan partisipasi mereka, dan mewujudkan imannya dalam aksi nyata. APP ini

berlangsung selama masa prapaska, yaitu masa persiapan atau penantian untuk menyambut kebangkitan Yesus Kristus (Senda, 2023).

APP di setiap tahunnya selalu mempunyai tema yang berbeda-beda. Tergantung dari situasi yang sedang terjadi. Pada tahun 2024, Gereja mengangkat tema “Mengembangkan Ekonomi Ekologis” yang visi dasarnya berasal dari dokumen-dokumen Paus Fransiskus. Yang kemudian tema ini dapat dikembangkan lebih konkret di keuskupan dan di gereja-gereja lokal.

Pertemuan APP tidak hanya dilakukan di dalam paroki saja, melainkan juga terjadi di lingkungan-lingkungan, panca wisma, dasa wisma bahkan di lingkungan sekolah. Pertemuan APP dilaksanakan tidak terkhusus bagi orang dewasa, melainkan juga bagi semua orang yang percaya kepada Kristus. Mulai dari anak-anak sampai orang lanjut usia. Begitu pula yang terjadi pada 2024 ini, mahasiswa STP IPI Malang juga turut serta dalam melaksanakan dan mendalami mengenai APP 2024. Namun, tidak semua tujuan dalam pertemuan APP dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan yang harus dihadapi oleh gereja dalamewartakan sabda Allah melalui pertemuan APP

Dengan adanya pernyataan tersebut terlihat jelas bahwa tujuan dari penulisan artikel ini untuk mengetahui apakah pertemuan APP 2024 dapat terjadi dan terlaksana dengan baik, dan apakah ini dapat berpengaruh bagi mahasiswa mahasiswi STP IPI Malang? Dari perumusan masalah ini, akan nampak jelas bahwa apakah tujuan APP 2024 dapat tercapai dengan baik atautakah belum.

KAJIAN TEORITIS

Dalam artikelnya Maria Septi, Lierop mengatakan bahwa kegiatan pewartaan dan juga upaya pendampingan iman umat kristiani terjadi dalam kegiatan pendalaman iman. (Padua et al., 2021) Pendalaman iman dilakukan oleh Gereja dengan tujuan untuk mendewasakan imannya kepada Yesus Kristus. Pendalaman iman sebagai salah satu bentuk tugas pewartaan Gereja. Sebagaimana Kristus adalah awal dari perutusan Bapa. Yang kemudian diteruskan oleh para murid-Nya, seperti apa yang telah tertulis dalam Yohanes 20:21 “sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu”. Tidak hanya diteruskan oleh para rasul, namun juga dilanjutkan oleh Gereja. Hal ini dapat memberi pemahaman bahwa seluruh anggota Gereja mempunyai tugas untuk mewartakan Kristus dengan kedudukan dan fungsinya. Sebagaimana Gereja adalah himpunan orang orang yang dipanggil oleh Sabda Allah, supaya mereka membentuk satu umat Allah, dan dipelihara oleh Tubuh Kristus, menjadi Tubuh Kristus sendiri.

Gereja mempunyai berbagai macam cara yang digunakan untuk mengembangkan iman umat beriman, salah satunya dengan adanya pendalaman iman APP. Sama seperti apa yang sudah dituliskan oleh penulis pada pendahuluan. APP merupakan program nasional Gereja Katolik Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian umat terhadap masalah sosial dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Setiap tahun, pertemuan APP memiliki tema yang berbeda-beda. Pada tahun 2024, Gereja mengambil tema nasional tentang “Mengembangkan Ekonomi Ekologis”. Tema ini merupakan konsep ekonomi yang menekankan pada keseimbangan antara manusia dan alam. Tema ini juga berasal dari kenyataan ekologi yang sangat memprihatinkan. Untuk itu Gereja menyadari bahwa sangat penting menanamkan wawasan ekologi kepada seluruh umat melalui pertemuan APP (Senda, 2023). Tema ini tentu didasarkan pada ensiklik *Laudato Si* yang dikeluarkan oleh Paus Fransiskus pada tahun 2015. (Fransiskus, 2016)

Ensiklik *Laudato Si* menekankan pentingnya mengembangkan ekonomi ekologi, yang didefinisikan sebagai "ekonomi yang, dalam mengejar tujuannya sendiri, secara positif mengintegrasikan ke dalam keputusan-keputusannya tentang alam dan manusia". Ekonomi ekologi harus didasarkan pada prinsip-prinsip berikut: pertama keadilan sosial, ekonomi ekologi harus memastikan bahwa semua orang memiliki akses ke sumber daya alam yang mereka butuhkan untuk hidup dengan bermartabat. Kedua solidaritas, ekonomi ekologi harus mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang dan melindungi bumi ini untuk mereka. Ketiga kepedulian terhadap ciptaan Tuhan, ekonomi ekologi harus menghormati alam sebagai ciptaan Tuhan dan menggunakannya secara bertanggung jawab (Fransiskus, 2016). Dengan demikian, ensiklik *Laudato Si* memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengembangkan ekonomi ekologi. Pendalaman iman dapat memainkan peran penting dalam membantu umat Katolik untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ensiklik ini dalam kehidupan mereka sendiri dan komunitas mereka.

Selain ensiklik *Laudato Si*, ada pula yang menjadi dasar pendalaman iman APP 2024 ini. Yaitu ensiklik *Laudate Deum* yang juga di keluarkan oleh Paus Fransiskus. Ensiklik *Laudate Deum* mengkritik model ekonomi saat ini yang mengeksploitasi alam dan menyebabkan kerusakan lingkungan. Ensiklik ini menyerukan perubahan paradigma menuju ekonomi ekologi yang: menghargai sumber daya alam sebagai warisan bersama yang harus dijaga untuk generasi mendatang, memprioritaskan kesejahteraan manusia dan planet ini, menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkelanjutan, mengurangi emisi gas rumah kaca dan memerangi perubahan iklim. Ensiklik *Laudate Deum* memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengembangkan ekonomi ekologi. Pendalaman iman dapat memainkan peran

penting dalam membantu umat Katolik untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ensiklik ini dalam kehidupan mereka sendiri dan komunitas mereka (Apostolik et al., 2023).

Pertemuan APP tidak hanya dilakukan orang-orang tua saja, namun semua umat beriman diharapkan dapat terlibat dalam pertemuan APP. Salah satunya adalah Mahasiswa Katolik sebagaimana orang muda memiliki peran penting dalam Gereja untuk menjadi agen perubahan dan pembawa pesan Kristus.

METODE PENELITIAN

Guna mendapatkan hasil penulisan yang diinginkan dari artikel “Pengaruh Pendalaman Iman APP 2024 Terhadap Kehidupan Mahasiswa STP IPI Malang”, adapun metode yang digunakan oleh penulis. Yaitu penulis menggunakan metode penulisan kuantitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data melalui observasi. Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan mengamati kehidupan sehari-hari pada beberapa mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang. Baik kehidupan di dalam kampus maupun kehidupan di luar kampus. Observasi ini dilakukan kurang lebih selama 1 bulan setelah dilakukannya pertemuan APP 2024 di kampus.

Tentu dalam penelitian ini tidak semata-mata hanya mengandalkan suatu pengamatan yang tanpa tujuan dan panduan. Sebelum melakukan observasi, penulis menentukan indikator-indikator yang akan menjadi panduan dalam menjalankan observasi. Indikator dibuat berdasarkan dengan rumusan masalah yang sudah tertulis dalam pendahuluan. Indikator yang ditentukan juga berdasarkan dengan kehidupan nyata para mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendalaman iman APP tidak hanya dilakukan di lingkungan atau pun di paroki saja. Namun di STP IPI Malang pun juga turut ambil bagian dalam pelaksanaan pendalaman iman APP. STP IPI Malang merupakan salah satu kampus katolik yang berada di keuskupan Malang dan berada di sekitaran Paroki Maria Diangkat Ke Surga. Sudah sejak lama bahwa pendalaman iman ini dilakukan oleh para mahasiswa/mahasiswi di kampus dengan didampingi para dosen. Hal ini dilakukan untuk melatih para mahasiswa yang berkepribadian kuat untuk menjadi katekis yang siap hidup dan berkarya di tengah masyarakat sebagai katekis dan guru agama katolik (Taek & Tawa, 2023). Pendalaman iman yang dilakukan di kampus juga merupakan suatu bentuk pelatihan bagi mahasiswa/mahasiswi yang di masa mendatang akan menjadi seorang katekis dan guru agama katolik. Melalui pertemuan pendalaman iman APP, para calon-

calon katekis dapat dibentuk menjadi seorang gembala yang akanewartakan kabar suka cita Injil di tengah Gereja dan masyarakat.

Pendalaman iman yang dilakukan di STP IPI Malang tentu menggunakan tema yang telah di modifikasi oleh paroki Maria Diangkat Ke Surga Lely. Tema yang digunakan adalah mengembangkan ekonomi ekologis. Tentu tema APP yang telah di tentukan oleh Gereja, mengambil dari sebuah permasalahan yang sedang terjadi. Yaitu adanya kerusakan lingkungan yang di sebabkan oleh manusia. Manusia dan lingkungan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Namun jika memosisikan ketergantungan timbal balik manusia lingkungan maka sesungguhnya manusialah yang memiliki ketergantungan lebih kuat terhadap lingkungan (Jurnal et al., 2023). Tetapi dalam kenyataannya, manusia justru menjadi pelaku dalam kerusakan alam/lingkungan ini. Padahal dalam kisah penciptaan di kitab Kejadian, Tuhan meminta manusia untuk dapat mengolah alam ciptaan ini dengan baik dan dengan bijaksana bukan justru merusaknya dengan tindakan yang sewenang-wenang. Dengan tindakan manusia inilah, alam menjadi terganggu. Banyak kerusakan-kerusakan alam yang sedang terjadi. Seperti banjir, kebakaran, tanah longsor, pencemaran tanah dan lain sebagai nya.

Dengan adanya kerusakan alam ini lah maka Paus Fransiskus mengeluarkan ensiklik Laudato Si dan Laudate Deum. Ensiklik Laudato Si merupakan ensiklik yang memberi semacam teguran, terutama bagi pribadi atau kelompok yang suka merusak keindahan alam ciptaan (Aquino Júnior, 2022). Sedangkan Laudate Deum adalah seruan mendesak untuk mengatasi krisis iklim. Dalam suratnya, krisis iklim ini disebabkan karena aktivitas manusia, termasuk apa yang kita pakai, apa yang kita abaikan dan apa yang telah kita buang. Banyak kerusakan alam yang sudah terjadi, seperti yang telah dituliskan oleh penulis. Ada pun penyebab dari kerusakan alam ini yaitu berasal dari asap kendaraan, penggunaan air dan listrik yang berlebihan dan lain sebagai nya. Kerusakan ini juga dapat menyebabkan kematian yang sangat tinggi. Untuk itu Paus meminta kita untuk dapat menyadari akan apa yang sudah dilakukan demi untuk menjaga alam ciptaan ini. Karena manusia memiliki peran untuk menciptakan proses transformasi dan mengubah gaya hidup menjadi habitus baru.

Pertemuan pendalaman iman di STP IPI Malang dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan di Jl. Raya Dieng No 40, dan pertemuan yang kedua dilaksanakan di Jl. Seruni No.06. Pertemuan dilaksanakan kurang lebih selama 90 menit, dimulai pada pukul 16.00 sampai selesai. Adapun aksi nyata yang telah dibuat dan disepakati bersama untuk dijalankan. Ada dua aksi nyata yang dibuat selama kegiatan berlangsung. Yaitu para mahasiswa mempunyai niat untuk dapat menghemat. Menghemat dalam arti banyak namun sangat sederhana, yaitu menghemat listrik, menghemat uang, menghemat air dan lain

sebagai nya. Aksi nyata yang ke dua yaitu para mahasiswa/mahasiswi mempunyai niat supaya lebih disiplin lagi membuang sampah pada tempatnya. Kedua niat ini dibuat selama masa prapaskah dan akan terus dilakukan dalam hari-hari berikutnya. Aksi nyata/niat yang telah dibuat tersebut memiliki dua kemungkinan. Yaitu tercapai dengan baik dan belum tercapai dengan baik. Untuk mengetahui ketercapaian tersebut, akhirnya penulis mengadakan suatu observasi kepada beberapa mahasiswa saat melakukan kegiatan sehari-harinya. Baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Observasi yang telah dilakukan selama kurang lebih satu bulan ini memiliki hasil sebagai berikut:

NO	Pertanyaan panduan observasi	Hasil observasi
1.	Apakah semua mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang mengikuti kegiatan pendalaman iman APP 2024?	Belum sepenuhnya
2.	Apakah semua mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang mengikuti dua kali pertemuan sesuai dengan yang sudah ditentukan?	Belum sepenuhnya
3.	Apakah mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang mengetahui dan memahami tema umum APP 2024?	Ya
4.	Apakah mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang membuat aksi nyata APP selama 2 kali pertemuan?	Ya
5.	Apakah mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang sudah melakukan aksi nyata tersebut?	Belum sepenuhnya
6.	Apakah aksi nyata tersebut dapat berdampak bagi semua mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang?	Belum sepenuhnya
7.	Apakah aksi nyata tersebut dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang hingga sampai sekarang?	Belum sepenuhnya

Melalui observasi yang sudah dilakukan oleh penulis kepada beberapa mahasiswa dengan panduan pertanyaan tersebut, dapat dikatakan bahwa tidak semua mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang hadir dan mengikuti pendalaman iman APP 2024. Berdasarkan pengamatan penulis, hal ini dapat terjadi karena sebagian mahasiswa/mahasiswi memiliki kesibukan masing-masing, ada yang sibuk dengan pengerjaan skripsi, ada yang sibuk untuk mempersiapkan bahan mengajar dan lain sebagainya. Sehingga belum bisa menyempatkan waktu untuk datang dan mengikuti pendalaman iman yang dilakukan di kampus. Tetapi ada pula sebagian mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang yang hanya mengikuti satu kali pertemuan saja. Karena ada satu dan lain hal yang dapat menyebabkan hal tersebut bisa terjadi.

Walaupun sebagian mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang belum bisa menyempatkan untuk hadir dalam pendalaman iman, tetapi semua mahasiswa/mahasiswi mengetahui apa yang menjadi tema umum APP 2024. Karena penulis melihat bahwa mahasiswa/mahasiswi juga

terlibat aktif dalam pendalaman iman yang dilakukan di lingkungan-lingkungan. Bahkan ada pula yang mengikuti rekoleksi yang diselenggarakan oleh paroki. Rekoleksi yang dimaksud yaitu rekoleksi yang membahas mengenai tema APP 2024. Menurut penulis, rekoleksi yang diselenggarakan oleh paroki juga dapat berdampak baik bagi para peserta, jika dapat dipahami dan di jalankan dengan baik pula. Penulis bisa mengatakan demikian karena penulis juga terlibat dalam pelaksanaan rekoleksi yang dilaksanakan oleh paroki tersebut.

Berdasarkan observasi, mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang juga membuat dua aksi nyata dalam dua pertemuan yang sudah dilaksanakan. Aksi yang pertama ialah mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang berniat untuk melakukan penghematan. Tindakan menghemat yang dimaksud ialah, menghemat dalam menggunakan keuangan sebagai status anak rantau, menghemat dalam penggunaan listrik di kost dan asrama, menghemat penggunaan air dan lain sebagainya. Aksi yang kedua dalam pendalaman iman yang kedua yaitu mahasiswa/mahasiswi STP IPI Malang ingin lebih mendisiplinkan dirinya masing-masing dalam membuang sampah ke tempat sampah. Kedua aksi nyata yang sudah di buat ini di harapkan dapat dilakukan di dalam kampus maupun di luar kampus

Akan berdampak sangat baik jika kedua aksi nyata ini di lakukan dengan baik dan dengan penuh kesadaran. Tetapi berdasarkan observasi, tidak semua mahasiswa/mahasiswi dapat melaksanakan aksi nyata APP 2024 ini dengan baik. Masih banyak mahasiswa/mahasiswi yang tidak melakukan aksi nyata ini. Namun tidak sedikit pula yang sudah melakukan aksi nyatanya dengan baik dan dengan penuh kesadaran. Sehingga dampak yang diinginkan belum dapat tercapai dengan baik. Tetapi penulis melihat bahwa mahasiswa/mahasiswi yang sudah menjalankan aksi nyatanya tidak berhenti pada masa prapaskah saja, namun masih dilakukan hingga sekarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendalaman iman APP 2024 di STP IPI Malang belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari masih banyaknya mahasiswa yang belum terlibat dalam pelaksanaan ini, baik sebagai petugas maupun sebagai peserta. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi antara lain kesibukan mahasiswa dan kurangnya minat mahasiswa terhadap pendalaman iman. Dampak dari belum maksimalnya pelaksanaan pendalaman iman APP 2024 ini adalah belum tercapainya tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatnya kepedulian mahasiswa terhadap masalah sosial dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar panitia pendalaman iman STP IPI Malang lebih gencar dalam

mensiosialisasikan program pendalaman iman APP kepada para mahasiswa/mahasiswi. Selain itu, panitia pendalaman iman STP IPI Malang juga perlu mencari cara untuk meningkatkan minat mahasiswa/mahasiswi terhadap pendalaman iman ini.

DAFTAR REFERENSI

- Apostolik, S., Fransiskus, P., Orang, S., & Baik, B. (2023). *Laudate Deum. Seri Dokumen Gerejawi No. 137. 137.*
- Aquino Júnior, F. de. (2022). Laudato Si'. *Fronteiras - Revista de Teologia Da Unicap*, 5(1), 87–116. <https://doi.org/10.25247/2595-3788.2022.v5n1.p87-116>
- Fransiskus, P. (2016). Ensiklik Paus Fransiskus Laudato Si'. *Seri-Dokumen-Gerejawi-No-98-LAUDATO-SI-1*, 1–150. <http://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2017/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-98-LAUDATO-SI-1.pdf>
- Gerung, F. B. A. (2020). Katekisasi: Hakikat dan Ruang Lingkupnya. *Katekisasi: Hakikat Dan Ruang Lingkupnya*, 1–10. [http://repository.iaknmanado.ac.id/id/eprint/45/1/Hakikat dan Peranan Katekisasi.pdf](http://repository.iaknmanado.ac.id/id/eprint/45/1/Hakikat%20dan%20Peranan%20Katekisasi.pdf)
- Jurnal, A., Teologi, I., Studi, D. A. N., Kakisina, A., Ruhlessin, J. C., & Pattinama, E. (2023). *Teologi Advokasi Terhadap Kerusakan Lingkungan Alam Sabuai* 5(1), 108–125.
- Nugroho, Y. I., & Firmanto, A. D. (2022). Pewartaan Iman di Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap OMK Pasca Pandemi. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik ...*, 6(2), 64–72. <https://ojs.stkpkbi.ac.id/index.php/jgv/article/view/139%0Ahttps://ojs.stkpkbi.ac.id/index.php/jgv/article/download/139/114>
- Padua, A., Lima, T., Septi, M., Bhiju, V., & Tarihoran, E. (2021). *In Theos : Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi Partisipasi Umat Dalam Kegiatan Pedalaman Iman Masa Prapaskah Stasi. 1*(9), 278–281.
- Senda, S. S. (2023). The Sosialisasi Katekese Ekologi Aksi Puasa Pembangunan 2023 Bagi Para Fasilitator Paroki Sekota Kupang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ...*, 4(1), 299–305. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/484-490%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/484-490/667>
- Sukendar, Y., X, I. P., Tarihoran, E., Kurniantono, M. K., & Sabinus, I. (2016). Partisipasi Umat Katolik Dalam Kegiatan Pendalaman Iman Di Lingkungan – Lingkungan Paroki Maria Diangkat Ke Surga Keuskupan Malang. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 1(1), 5–25. <https://doi.org/10.53544/sapa.v1i1.5>
- Taek, E., & Tawa, A. B. (2023). Magang Paroki Sebagai Bentuk Persiapan Spiritualitas Mahasiswa Calon Katekis di Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia Malang. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 3(10), 226–233. <https://doi.org/10.56393/intheos.v3i10.1881>